

# Pengaruh Penggunaan Siskeudes, Kompetensi SDM Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening

Aldi Sujadin Papra<sup>1</sup>, Biana Adha Inapty<sup>2</sup>

Universitas Mataram, Universitas Mataram

[aldisujadinpapra@gmail.com](mailto:aldisujadinpapra@gmail.com), [inaptybiana@gmail.com](mailto:inaptybiana@gmail.com)

\*Corresponding Author

Diajukan : 26 Juli 2024

Disetujui : 2 Agustus 2024

Dipublikasi : 1 Oktober 2024

## ABSTRACT

*Identifying the influence of Siskeudes usage, human resource competency (SDM), and transparency on the financial reports' qualities, using intervening variables that are internal controls was the goal of this research. The research adopts a quantitative approach. The subjects are all financial officers of villages within West Sumbawa Regency. Data collection employs a questionnaire with a population of 58 villages, using a total sampling technique that makes all population members sampled. Data analysis utilizes path analysis with the trimming method. This research concluded that: the usage of Siskeudes, human resource competency, and transparency partially and significantly affects the quality of financial reports, otherwise internal control doesn't mediate the influence of Siskeudes usage on the quality of financial reports. On the other side, internal control mediates the influence of human resource competency on the quality of financial reports, and internal control mediates the influence of transparency on the quality of financial reports.*

**Keywords:** *Human resource competency, internal control, quality of financial reports, siskeudes usage, transparency*

## PENDAHULUAN

Pasal 1 di Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014) menyatakan definisi desa yaitu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batasan wilayah yang berwenang guna melakukan pengaturan dan pengelolaan urusan pemerintahan, kepentingan penduduk setempat sebagaimana hak asal usul, prakarsa masyarakat, maupun hak tradisional yang dihormati dan diakui dalam sistem pemerintahan NKRI. Dengan adanya undang undang ini, pemerintah memberikan kesempatan kepada desa untuk menata desanya sendiri dan juga melaksanakan pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

Untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan desa, menteri dalam negeri dan badan pengawasan keuangan dan pembangunan membuat aplikasi bernama siskeudes (Putu Ayu Desy Ratna Dewi & I Putu Julianto, 2020), (Natania Mega et al., 2020) dan (Luthfiani et al., 2020). Siskeudes merupakan wujud komitmen nyata untuk mendukung terselenggaranya pengelolaan desa yang baik dan transparansi serta menggambarkan tanggung jawab (Indriani et al., 2020). Aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes) dijadikan suatu alat yang dapat berguna bagi pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, pengelolaan dan pelaporan (Mitan et al., 2023), (Venerandus Nurak et al., 2023). Tujuan pemerintah mengembangkan aplikasi tersebut adalah untuk membantu pemerintah desa menjadi lebih mandiri dan mengatur keuangan desa dengan baik, serta meningkatkan transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan desa (Tunya et al., 2023).

Pengembangan aplikasi siskeudes tidak lepas dari anggapan bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan elemen penting dalam pengelolaan dana desa di Indonesia (Hariwibowo

& Setiawan, 2020). Prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas perlu ditanamkan dalam kepribadian pemerintah desa untuk menghindari terjadinya kecurangan dan penyimpangan dalam pengelolaan dana desa. Sebagai wujud akuntabilitas dan tata kelola desa yang baik, pemerintah desa mempunyai tugas untuk menyampaikan laporan keuangan yang berkualitas dan mendorong pemerintah menerapkan akuntabilitas dan transparansi kepada masyarakat untuk mencegah korupsi atau pengelapan dana desa (Erawati, 2022).

Pembuatan laporan keuangan yang berkualitas tentunya tidak hanya perlu adanya sistem informasi keuangan yang memadai namun harus diimbangi dengan kompetensi sumber daya manusia yang tinggi (Atikah, 2019). Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam kelangsungan seluruh kegiatan operasional pemerintah, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia harus diperhatikan, kurangnya kompetensi memahami bidang akuntansi sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dilaporkan (Zubaidi et al., 2019). Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas (Elfauzi & Sudarno, 2019). Laporan keuangan yang berkualitas baik menunjukkan bahwa informasi yang terkandung didalamnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Firmansyah et al., 2022).

Menurut Mahmudi kualitas laporan keuangan desa yang kurang relevan menjadi sarana terjadinya praktik penyalahgunaan ataupun penyimpangan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki desa (Pedro Wisang et al., 2023). Pelaporan keuangan yang berkualitas rendah memberikan peluang terjadinya kesalahan dan penyimpangan disektor keuangan sehingga menyebabkan kecurangan, korupsi dan kolusi yang dapat menimbulkan tuntutan hukum dan mendorong ketidakpercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan pemerintah (Firmansyah et al., 2022), (Entengo & Lukum, 2023).

Pada tahun 2023, sejumlah kasus korupsi yang terjadi di Kabupaten Sumbawa Barat terungkap. Kabupaten Sumbawa Barat merupakan sebuah Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki 54 desa dan 8 kecamatan. Desa Dasan Anyar dan Desa Sekongkang Bawah terlibat kasus korupsi di Kabupaten Sumbawa Barat. Kepala Desa Dasan Anyar melakukan penyalahgunaan wewenang dan jabatan dalam pengelolaan dana ABPDes Desa Dasan Anyar tahun anggaran 2018 yang merugikan negara sebesar Rp145.638.195,00 (Susi Gustiana, 2023). Kepala Desa Sekongkang Bawah melakukan kasus pungutan liar atas penerbitan sertifikat tanah dengan meminta imbalan kepada korban (Faruk Nickyrawi, 2023) .

Definisi pengendalian internal yaitu sebuah metode guna melakukan pengerahan, pemantauan serta pengukuran sumber daya suatu organisasi pemerintah sekaligus memuat peranan penting dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan (D. K. Wardani & Andriyani, 2017). Berdasarkan (Peraturan Pemerintah No 60 Tahun, 2008), pengendalian internal dijabarkan sebagai proses yang berlangsung secara terus menerus oleh aparat untuk membuat rasa kepercayaan secara memadai atas terwujudnya tujuan organisasi dengan adanya kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang undangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Koto, 2019). Pada penelitian ini, kerangka pemikiran menggunakan transparansi sebagai penambahan variabel independen yang diadaptasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hasliani & Yusuf, 2021). Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

## STUDI LITERATUR

### *Stewardship theory*

*Stewardship theory* (Donaldson dan Davis, 1991), menyatakan bahwa tidak ada situasi dimana manajemen termotivasi oleh tujuan individu, tetapi lebih fokus pada tujuan utama, atau kepentingan organisasi. Teori ini menggambarkan adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dengan keberhasilan organisasi, artinya terdapat hubungan yang kuat antara masyarakat yang mewakili kepuasan dan pemerintah desa yang mewakili keberhasilan organisasi (Asmawati & Basuki, 2019). Kepuasan masyarakat terhadap kegiatan pemerintah desa menjadi landasan *stewardship theory* yang diterapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Filosofi dasar dibangunnya *stewardship theory* tidak terlepas dari hakikat sifat manusia yang dapat dipercaya,

mampu bertindak dan bertanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran (Arfiansyah, 2020), (Ayem & Fitriyaningsih, 2022), (Megawati Lestari, 2023)

Teori ini menjelaskan antara pemilik dana dengan pengelola dana. Pemerintah desa selaku pengelola dan berperan sebagai *steward* dan masyarakat desa selaku pemilik dana berperan sebagai *prinsipal*. Hubungan keduanya dapat dicontohkan dengan tanggung jawab pengelolaan barang milik desa, dalam hal ini pengurus desa berkewajiban memberikan dan mengkomunikasikan segala informasi yang diperlukan kepada masyarakat sebagai aset yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan.

### **Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)**

Sistem keuangan desa (siskeudes) merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk menjamin pengelolaan keuangan desa yang lebih bersih, sistematis, efisien dan efektif serta penyelenggaraan pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, inklusif, terkelola dan disiplin anggaran (Asih & Adiputra, 2022). Aplikasi siskeudes dahulu dikenal dengan nama aplikasi manajemen daerah (SIMDA), yang dibuat sebelum berkembangnya kebijakan keuangan desa dan bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel (Auliantari et al., 2022). Penggunaan siskeudes ditegaskan melalui surat komisi pemberantas korupsi (KPK) Nomor b.7508/01-16 tanggal 31 Agustus 2016 kepada seluruh kepala desa di Indonesia agar memahami bagaimana aplikasi siskeudes digunakan dalam pengelolaan dana desa (Gayatri & Latrini, 2018), (Tunya et al., 2023).

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi sumber daya manusia merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap manusia yang berkaitan dengan kemampuan melaksanakan pekerjaannya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Pedro Wisang et al., 2023). Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan seorang individu maupun sekelompok individu yang tergabung dalam suatu organisasi guna mengerjakan tugas serta tanggung jawab yang dilimpahkan dengan ditunjang oleh dukungan pendidikan, pengalaman secara mumpuni juga adanya pelatihan (Muda et al., 2017). Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan penting dalam kelangsungan seluruh kegiatan operasional organisasi, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Kompetensi SDM harus diperhatikan, lemahnya kompetensi memahami akuntansi sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dilaporkan (Zubaidi et al., 2019).

### **Transparansi**

Transparansi adalah pemberian informasi keuangan yang benar dan terbuka kepada masyarakat sesuai peraturan yang berlaku, berdasarkan keyakinan bahwa masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui secara terbuka dan komprehensif bagaimana pemerintah mengelola sumber daya yang disediakan (Rusdiana & Nasihudin, 2018). Konsep transparansi dalam laporan keuangan pemerintah menyatakan bahwa transparansi adalah prinsip yang memastikan atau memberikan jaminan atas akses maupun kebebasan atas masing-masing individu guna mendapatkan informasi mengenai administrasi publik, yaitu informasi tentang kebijakan, proses untuk mencapai hasil yang dicapai dan pelaksanaannya (Rifandi, 2019). Peningkatan transparansi berdampak baik terhadap kualitas laporan keuangan dan menjadi salah satu faktor kunci dalam penerapan tata kelola yang baik.

### **Pengendalian Internal**

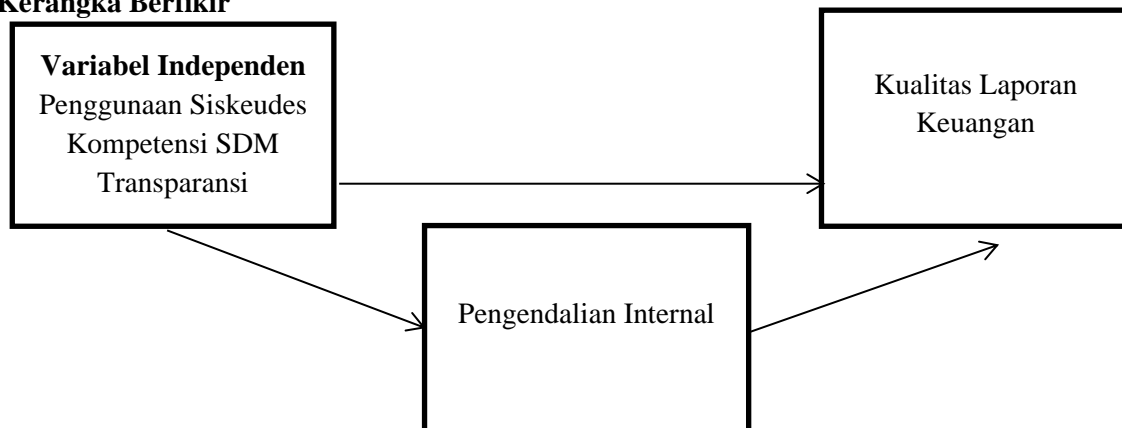
Pengendalian internal merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi organisasi dalam menyediakan laporan keuangan yang andal sesuai dengan aturan dan undang undang yang berlaku (Putri Andrian & Abin Suarsa, 2019). Pengendalian internal pemerintahan desa merupakan insentif yang penting, karena keberadaan sistem kontrol yang dapat mempengaruhi keputusan internal pemerintah desa dan menimbulkan konsekuensi positif bagi pemerintah desa dengan tetap menjaga akuntabilitas dan transparansi (Achyani, 2019). Keyakinan yang menunjukkan bahwa desa mengelola uangnya sesuai undang undang yang telah ditetapkan dan

pada akhirnya dapat memenuhi kriteria akuntabilitas merupakan konsekuensi dari adanya pengendalian internal.

### Kualitas Laporan Keuangan

Penyusunan pelaporan keuangan desa pada awalnya didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007, yang kemudian diperbarui pada tahun 2014 dengan Permendagri Nomor 113 dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan desa (Kusmandani, 2022). Kualitas merupakan suatu penilaian terhadap produk yang menjadi pusat tanggung jawab, baik dilihat dari segi material seperti barang, maupun dari segi nyata seperti operasional (Karim & Mursalim, 2019). Kualitas laporan keuangan merupakan suatu persyaratan standar yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Entengo & Lukum, 2023). Peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintahan desa merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap perangkat desa. Kredibilitas laporan keuangan yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Pelaporan keuangan yang berkualitas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pemerintah. Kualitas laporan keuangan yang disajikan merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kegiatan pemerintahan desa (Umayah et al., 2022).

### Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Aplikasi siskeudes yang dibuat oleh pemerintah dengan fungsi yang mudah digunakan, dipahami dan membantu pemerintah desa untuk mengelola serta melaporkan keuangan desa (Malahika et al., 2018). Penerapan siskeudes membawa perubahan yang sangat baik, mempermudah proses pelaporan dan memberikan hasil dalam meningkatkan kualitas desa, menyusun laporan keuangan tepat waktu dan akuntabel (Juardi et al., 2018 dalam Arsyad, 2021). Teknologi yang digunakan dalam pengembangan sumber daya desa, khususnya teknologi informasi yang canggih dan maju dapat memudahkan perangkat desa untuk mengurangi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (Purbasari, 2020). Sistem keuangan desa lebih fokus terhadap tujuan bersama alih-alih terhadap tujuan personal (Venerandus Nurak, Yuvensius & Mitran, 2023). Hal ini sesuai dengan *stewardship theory* yang di jelaskan oleh Donaldson (1991) dimana manajer tidak termotivasi oleh tujuan individu tetapi lebih fokus pada menyelaraskan hasil untuk kepentingan organisasi dan setiap manajer menginginkan hasil terbaik. Penelitian (Tunya et al., 2023), (Maryam et al., 2021), (Hasliani & Yusuf, 2021), (Entengo & Lukum, 2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi siskeudes berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Berdasarkan temuan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah

H1: Penggunaan siskeudes berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Landasan utama pelaporan keuangan yang berkualitas dan andal adalah sumber daya manusia yang kompeten berdasarkan pengetahuan, pemahaman dan pelaporan keuangan (Zubaidi

et al., 2019). Hal ini juga sejalan dengan *stewardship theory*, dimana aparaturnya pengelola keuangan harus mempunyai sumber daya yang berkualitas, karena dengan adanya sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas maka akan menjamin pengelolaan alokasi dana desa yang baik dan berkualitas (Donaldson & Davis, 1991). Hal tersebut dapat dibuktikan dari penelitian (Lisda et al., 2018), (Suwarno et al., 2023), (Pratiwi et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan. Maka sebab itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Dalam *stewardship theory* pemerintah desa diwaliki oleh kepala desa bertindak sebagai *steward*, sedangkan masyarakat bertindak sebagai pemilik dana atau *prinsipal* (Arfiansyah, 2020). Transparansi dan akuntabilitas dalam hal ini dapat menunjukkan adanya hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat, yaitu pemerintah desa wajib menyampaikan secara terbuka dan jujur segala informasi mengenai pengelolaan keuangan desa dan mudah didapatkan oleh masyarakat desa (Natania Mega et al., 2022). Keterbukaan informasi publik menghadirkan hak bagi masing-masing individu untuk mengakses informasi, dengan menggunakan informasi dari badan publik dan menekankan semua informasi publik wajib terbuka bagi seluruh pengguna informasi publik (Hasliani & Yusuf, 2021). Oleh karena itu, transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Rifandi, 2019). Penelitian dari (Zubaidah & Nugraeni, 2023), (Rahayu & Dewi, 2022), (Novia Rosy Pratiwi et al., 2022) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Berdasarkan temuan ini, hipotesis diajukan sebagai berikut :

H3 : Transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Aplikasi siskeudes dibuat dengan fungsi yang sederhana dan *user friendly* sehingga memudahkan penggunaan aplikasi siskeudes. Aplikasi siskeudes merupakan aplikasi dengan proses penginputan tunggal, sesuai transaksi yang ada serta pencetakan laporan dan dokumen administrasi sesuai ketentuan yang berlaku (Asih & Adiputra, 2022). Pengembangan aplikasi siskeudes ini dibuat untuk mencegah terjadinya penipuan baik disengaja maupun tidak disengaja (Martini et al., 2019). Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu pemerintah dalam melaksanakan pengendalian internal (Nauap Fiqra et al., 2016). Pengendalian internal dirancang untuk mencegah terjadinya kecurangan dengan cara meningkatkan dan membangun pengendalian internal yang baik (Ulum & Suryatimur, 2022). Dalam *stewardship theory* yang menjelaskan bahwa perangkat desa seperti pemerintah harus mampu memikul tanggung jawab keuangan, mampu mencapai tujuan perekonomian dan mencapai kesejahteraan masyarakat yang maksimal (Nursin et al., 2022). Penelitian (Atikah, 2019), (Entengo & Lukum, 2023), (Maryam et al., 2021) menunjukkan bahwa penggunaan siskeudes berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan.

H4 : Pengendalian internal dapat memediasi penggunaan siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan individu dalam menunjang pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenangnya untuk mencapai tujuan (Aziiz, N. M. & Prastiti, 2019). AICPA (*American Institute Of Certified Public Accountants*) menjelaskan bahwa pengendalian internal merupakan hal krusial sebab berperan melindungi entitas dari kelemahan manusia serta mengurangi peluang terjadinya kekeliruan dan kegiatan yang tidak sesuai dengan aturan. Dalam *stewardship theory* pemerintah desa sebagai *steward* harus mampu mengoptimalkan pengendalian internal di dalam pemerintahan desa agar memberikan laporan keuangan yang berkualitas sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada masyarakat (Maharani & Susanto, 2021). (Rifandi, 2019), (Putri & Akbar, 2022), (Suwarno et al., 2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia menghadirkan pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan. Berdasarkan temuan tersebut maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H5 : Pengendalian internal dapat memediasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

Transparansi adalah satu dari sekian prinsip tata kelola yang baik, yaitu arus informasi yang bebas, sehingga segala informasi berfungsi untuk memudahkan tata kelola, pengorganisasian bagi

seluruh pemangku kepentingan serta dapat dipahami oleh semua pihak (Zubaidah & Nugraeni, 2023). Keterbukaan merupakan kunci bagi aparatur selaku pemegang amanah *steward* dalam setiap pelaporan yang diberikan berdasarkan *stewardship theory* (Umam & Setiyowati, 2023). Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, pemerintah harus memperkuat pengendalian internalnya, sehingga laporan keuangan semakin akuntabel dan transparan (Sari et al., 2020). Pengendalian internal adalah suatu cara untuk mengukur, mengarahkan dan memantau kinerja pemerintah dan seluruh pegawai untuk mencapai keyakinan yang cukup bahwa semakin baik pemerintahan menerapkan pengendalian internal, semakin efektif dan efisien tujuan pemerintah akan tercapai (Embun Widiya Sari, et al., 2017). Hal ini dibuktikan (Novia Rosy Pratiwi et al., 2022), (Tahir et al., 2021), (Erawati, 2022) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif kualitas laporan keuangan desa. (Q. A. Wardani et al., 2022) menunjukan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan temuan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah

H6 : Pengendalian internal dapat memediasi pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu pendekatan yang diterapkan pada analisis dan survei respons yang dikumpulkan. Data yang dirujuk pada studi ini adalah data primer, yakni informasi yang peneliti peroleh langsung dari orang pertama mengenai variabel variabel yang diminta untuk tujuan penelitian (Harafonna & Indriani, 2019). Populasi penelitian ini seluruh kaur keuangan dari 58 desa di Kabupaten Sumbawa Barat. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling sensus atau teknik sampling total. Metode pengambilan sampel populasi ini merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2020:134).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan kriteria penilaian sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, ragu ragu = 3, setuju = 4, sangat setuju = 5 untuk menilai tanggapan responden. Adapun analisis regresi linier diaplikasikan sebagai metode dalam menganalisis data penelitian. Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian diolah melalui serangkaian pengujian dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS. Pengujian data yang dirujuk pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik serta pengujian hipotesis

**HASIL**

Karakteristik dan identitas responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa jabatan perangkat desa. Karakteristik responden ditunjukkan pada table 1 dibawah ini.

Tabel 1. Data demografi

VARIABEL	PENGUKURAN	N	PERSENAN (%)
JENIS KELAMIN	Laki Laki	22	37,9%
	Perempuan	36	62,1%
USIA	20-30	21	36,2%
	31-40	28	48,3%
	41-50	9	15,5%
PENDIDIKAN	SMA	32	55,2%
	S1	26	44,8%
MASA JABATAN	1-5 Tahun	33	56,9%
	6-10 Tahun	13	22,4%
	11-15 Tahun	9	15%
	16-20 Tahun	3	5,2%

Sumber : Data primer diolah, (2024)

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa 62,1% responden dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu sebanyak 36 responden. Sedangkan responden laki laki sebanyak 37,9% atau 22 responden. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan dinilai lebih baik dalam mengelola keuangan desa. berdasarkan karakteristik usia, mayoritas responden berusia 31-40 tahun dengan persentase sebesar 48,3% atau 28 responden. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia ini para pengurus dianggap mampu menjalankan tanggung jawab pengelolaan desa. Masih terdapat 21 responden yang usianya dibawah 20-30 tahun dan 9 responden berusia diatas 41-50 tahun. Dilihat dari latar belakang pendidikan responden, sebanyak 55,2% perangkat desa yang berpendidikan SMA masih menguasai administrasi keuangan desa. Namun masih terdapat 26 orang yang berpendidikan sarjana dengan persentase 44,8%. Sedangkan berdasarkan kelompok masa jabatan, masa jabatan 1-5 tahun mendominasi dengan persentase 56,9%. Hal ini menunjukkan bahwa responden memahami perannya dalam mengelola keuangan desa.

Table 2. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabelitas

Variabel	Item	R-Hitung	R-Table	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan Siskeudes	X1.1	0,829	0,258	0,905	Valid dan reliabel
	X1.2	0,848	0,258		Valid dan reliabel
	X1.3	0,783	0,258		Valid dan reliabel
	X1.4	0,804	0,258		Valid dan reliabel
	X1.5	0,763	0,258		Valid dan reliabel
	X1.6	0,748	0,258		Valid dan reliabel
	X1.7	0,821	0,258		Valid dan reliabel
Kompetensi SDM	X2.1	0,666	0,258	0,817	Valid dan reliabel
	X2.2	0,602	0,258		Valid dan reliabel
	X2.3	0,612	0,258		Valid dan reliabel
	X2.4	0,753	0,258		Valid dan reliabel
	X2.5	0,856	0,258		Valid dan reliabel
	X2.6	0,748	0,258		Valid dan reliabel
	X2.7	0,785	0,258		Valid dan reliabel
Transparansi	X3.1	0,692	0,258	0,838	Valid dan reliabel
	X3.2	0,741	0,258		Valid dan reliabel
	X3.3	0,833	0,258		Valid dan reliabel
	X3.4	0,745	0,258		Valid dan reliabel
	X3.5	0,626	0,258		Valid dan reliabel
	X3.6	0,708	0,258		Valid dan reliabel
	X3.7	0,732	0,258		Valid dan reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	Y.1	0,663	0,258	0,845	Valid dan reliabel
	y.2	0,752	0,258		Valid dan reliabel
	Y.3	0,804	0,258		Valid dan reliabel
	Y.4	0,623	0,258		Valid dan reliabel
	Y.5	0,711	0,258		Valid dan reliabel
	Y.6	0,774	0,258		Valid dan reliabel
	Y.7	0,785	0,258		Valid dan reliabel
Pengendalian Internal	Z.1	0,796	0,258	0,901	Valid dan reliabel
	Z.2	0,757	0,258		Valid dan reliabel
	Z.3	0,767	0,258		Valid dan reliabel
	Z.4	0,881	0,258		Valid dan reliabel

	Z.5	0,786	0,258	Valid dan reliabel
	Z.6	0,853	0,258	Valid dan reliabel
	Z.7	0,772	0,258	Valid dan reliabel
	Z.8	0,560	0,258	Valid dan reliabel

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Table 2 menunjukkan hasil uji validitas seluruh item diperoleh nilai r-hitung lebih besar dari r-table sebesar 0,258. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian valid. Berdasarkan table 2 juga terlihat Cronbach's alpha masing masing variabel lebih besar dari 0,70. Artinya item pertanyaan yang mewakili variabel penelitian memenuhi kriteria reliabilitas.

Table 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std.Deviation	2.00353984
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.053
Kolmogorov - Smirnov Z		.100
Asymp.Sig.(2 - tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

Berdasarkan table 3 terlihat hasil yang di peroleh uji Kolmogorov-Sminomov berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Signya yaitu 0,200, nilai yang di dapatkan melampaui 0,05 sehingga bisa disimpulkan bila data yang dirujuk telah berdistribusi normal.

Table 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Vbiabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Penggunaan Siskeudes	.507	1.974	Non multikolinearitas
Kompetensi SDM	.605	1.652	Non multikolinearitas
Transparansi	.395	2.532	Non multikolinearitas
Pengendalian Internal	.298	3.356	Non multikolinearitas

Sumber : Data primer diolah, (2024)

Berdasarkan table 4, nilai VIF pada setiap variabel kurang dari 10 dan nilai tolerance melampaui 0,10. Kondisi demikian menjadi indikasi tidak adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi, sehingga tidak terjadinya masalah multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Table 5. Hasil Heteroskededastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std.Error	Beta			
1	(Constant)	-2.823	2.199		-1.284	.205
	Penggunaan Siskeudes	.032	.083	.072	.392	.696
	Kompetensi SDM	.019	.080	.040	.236	.814
	Transparansi	.148	.097	.317	1.528	.133
	Pengendalian Internal	-.042	.101	-.098	-.412	.682

Sumber : Data primer diolah, (2024)

Berdasarkan hasi perhitungan pada table 5, nilai signifikansi variabel penggunaan siskeudes sebesar 0,696. Nilai signifikansi kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,814. Nilai signifikansi variabel transparansi sebesar 0,133. Nilai signifikansi variabel pengendalian internal



sebesar 0,682. Jadi, penelitian ini dinyatakan terhindar dari masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikansi tiap-tiap variabel melampaui 0,05.

Table 6. Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.916	3.289		1.799	.078
	Penggunaan Siskeudes	.219	.111	.231	1.984	.052
	Kompetensi SDM	.351	.115	.309	3.045	.004
	Transparansi	.385	.122	.384	3.166	.003

Table 7. Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.572	3.265		2.320	.024
	Kompetensi SDM	.387	.117	.341	3.313	.002
	Transparansi	.520	.103	.518	5.031	.001

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal

Table 8. Annova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	430.645	2	215.322	35.117	.001
	Residual	337.234	55	6.132		
	Total	767.879	57			

A. Dependent Variable: Pengendalian Internal

B. Predictors: (Constant), Transparansi, Kompetensi Sdm

Table 9. Model Summary

Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.561	.545	2.476

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Kompetensi Sdm

Nilai R-squared pada hasil pengujian diatas sebesar 0,561 atau 56,10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal dipengaruhi oleh 56,10% variabel kompetensi SDM dan variabel transparansi. Sisanya sebesar 43,90% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel independen yang dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji regresi pada table 7 dapat disusun menjadi persamaan sebagai berikut:

$$Z = 0,387 X_2 + 0,520 X_3 + e$$

Pada variabel penggunaan siskeude (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,052. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,005 (0,052 > 0,005) maka variabel penggunaan siskeudes tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Variabel penggunaan siskeudes karena tidak berpengaruh signifikan maka dilakukan metode trimming. Metode trimming merupakan model yang digunakan guna memperbaiki model struktural analisis jalur dengan cara menghilangkan variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan dari model (Lubis & Khairani, 2019).

Pada variabel kompetensi SDM (X2) diperoleh nilai signifikansinya 0,002. Karena nilai signifikansinya kurang dari 0,005 (0,002 < 0,005) maka variabel kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Pada variabel transparansi (X3) didapatkan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,005 (0,001 < 0,005) maka variabel

transparansi (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Pada pengujian nilai f signifikan lebih kecil dari 0,005 ( $0,001 < 0,005$ ) dan  $f\text{-hitung} > f\text{-table}$  ( $35,117 > 2,546$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu kompetensi SDM (X2) dan transparansi (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.

Table 10. Hasil Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	14.539	2.044		7.114	.001
	Penggunaan Siskeudes	-.283	.069	-.349	-4.096	.001
	Kompetensi SDM	.554	.075	.595	7.635	.001
	Transparansi	-.555	.080	-.649	-6.952	.001
	Pengendalian Internal	.795	.082	.815	8.455	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Table 11. ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445.669	4	111.417	52.529	.001
	Residual	112.417	53	2.121		
	Total	558.086	57			

A. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

B. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Kompetensi Sdm, Penggunaan Siskeudes, Transparansi

Table 12. Model Summary

Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std.Error of the Estimate
1	.894 <sup>a</sup>	.799	.783	1.456

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Kompetensi Sdm, Penggunaan Siskeudes, Transparansi

Table 13. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung
X1-Y	0,080	
X2-Y	0,306	
X3-Y	0,308	
Z-Y	0,633	
X2-Z-Y	-	0,308
X3-Z-Y	-	0,413
E1	0,662	
E2	0,448	

Nilai koefisien determinasi R-squared pada hasil pengujian diatas adalah 0,799 atau 79,90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh sebesar 79,90% terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) melalui variabel perantara yaitu variabel pengendalian internal (Z). Sisanya sebesar 20,10% dipengaruhi oleh variabel eksternal yang tidak diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan hasil uji analisis regresi variabel penggunaan siskeudes (X1), kompetensi SDM (X2), dan transparansi (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) setelah diintraksikan dengan variabel pengendalian internal (Z), dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,283 X1 + 0,554 X2 + (-0,555 X3) + 0,795 Z + e$$

Pada variabel penggunaan siskeudes (X1), kompetensi SDM (X2), transparansi (X3) dan pengendalian internal (Z) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001 atau ( $0,001 < 0,005$ ). Pengujian nilai  $f$  signifikan lebih kecil dari 0,005 ( $0,001 < 0,005$ ) serta nilai  $f$ -hitung  $>$   $f$ -table ( $52,529 > 2,546$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan variabel penggunaan siskeudes (X1), kompetensi SDM (X2) dan transparansi (X3) dan pengendalian internal (Z) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada variabel kompetensi SDM (X2) dan transparansi (X3) didapatkan nilai pengaruh langsung masing masing sebesar 0,306 dan 0,308 tanpa melakukan mediasi dengan variabel Pengendalian internal. Sedangkan pengaruh tidak langsung pada variabel kompetensi SDM (X2) dan transparansi (X3) masing masing mendapatkan nilai sebesar 0,308 dan 0,413 melalui mediasi dari variabel pengendalian internal sebagai variabel intervening. Karena nilai pengaruh tidak langsung dari variabel kompetensi SDM (X2) dan transparansi (X3) lebih besar daripada pengaruh langsung maka variabel kompetensi SDM (X2) dan transparansi (X3) berpengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas laporan keuangan (Y)

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Penggunaan Siskeudes Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis dari variabel penggunaan siskeudes menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang diajukan diterima yang menyatakan bahwa penggunaan siskeudes berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan siskeudes dapat membantu pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa secara cepat dan tepat serta mampu mengurangi kesalahan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (Nursin et al., 2022). Aplikasi siskeudes akan membantu dan memudahkan perangkat desa untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas laporan keuangan desa secara cepat serta dengan adanya sistem pengelolaan keuangan desa, pemerintah desa menjadi efisien dan efektif dalam mengelola keuangan desa (Puspasari & Purnama, 2018). Semakin baik penggunaan siskeudes, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah (Pahlawan et al., 2020). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya (Tunya et al., 2023), (Maryam et al., 2021), (Hasliani & Yusuf, 2021), (Entengo & Lukum, 2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi siskeudes berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### Pengaruh Kompetensi SDM Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bila hipotesis 2 yang diajukan diterima, yaitu kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, jika kompetensi SDM semakin baik, maka kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh pengurus desa juga akan meningkat. Sumber daya manusia (SDM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengelolaan anggaran, karena masyarakat dilibatkan dalam seluruh tahapan pengelolaan, mulai dari anggaran yang dibuat oleh masyarakat, ditinjau oleh masyarakat hingga keberhasilan pelaksanaannya oleh masyarakat (Nurkhasanah, 2019).

Konsep *stewardship theory* juga didasarkan pada prinsip bahwa pihak penerima kepercayaan (*steward*). *Steward* dipandang sebagai *good steward* yang menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, dalam hal ini pengelola keuangan desa adalah *steward* yang bertanggung jawab mengelola keuangan desa (Donaldson dan Davis, 1991). Proses pelaksanaan pengelolaan keuangan desa dapat tercapai jika didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan keuangan desa yang berkualitas (Nursin et al., 2022). Kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan jika didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu memanfaatkan teknologi informasi (Lativa Ulisanti, 2021). Penelitian ini sejalan dengan (Lisda et al., 2018), (Suwarno et al., 2023), (Pratiwi et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

### Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang diajukan diterima dan menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, jika transparansi penyelenggaraan pemerintahan baik, maka kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh perangkat desa juga baik. Pemerintah harus memberikan informasi keuangan dan

informasi lainnya yang digunakan para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan (Yuliani, 2017). Apabila pengurus desa secara terbuka dan jujur menyampaikan segala informasi mengenai pengelolaan keuangan desa dan transparansi yang diterapkan pengurus desa menunjukkan adanya hubungan antara pengurus dan masyarakat (Natania Mega et al., 2022).

Jika dilihat dalam *stewardship theory* pemerintah desa telah melaksanakan kewajibannya sebagai *steward*. Transparansi menjadi kunci bagi perangkat desa sebagai pemegang amanah (*steward*) dalam setiap laporan yang didasarkan pada *stewardship theory* (Umam & Setiyowati, 2023). Maka dapat dikatakan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Zubaidah & Nugraeni, 2023), (Rahayu & Dewi, 2022), (Novia Rosy Pratiwi et al., 2022) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

### **Pengendalian Internal Memediasi Pengaruh Penggunaan Siskeudes Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil pengajuan hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis 4 yang diajukan ditolak. Dengan demikian, hipotesis pengendalian internal dapat memediasi pengaruh penggunaan siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan tidak dapat dibuktikan secara empiris. Temuan ini menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan penggunaan siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan. Aplikasi siskeudes diperuntukan bagi aparatur pemerintahan desa untuk memudahkan pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan / pertanggungjawaban (Maharani & Susanto, 2021). Dari beberapa tanggapan responden di Kabupaten Sumbawa Barat masih terdapat beberapa desa yang masih kurangnya pemahaman tugas, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam membuat laporan pertanggungjawaban dan masih rendahnya tingkat pengawasan dan partisipasi dari masyarakat. Pemerintah desa, seperti halnya *steward* yang merupakan lembaga yang berperan sebagai lembaga kepercayaan masyarakat, tidak melakukan pengendalian internal secara optimal.

Temuan penelitian ini konsisten dengan (Puspa & Prasetyo, 2020) pengawasan yang tidak memadai, sumber daya manusia yang tidak kompeten, dan tidak efektifnya pelaksanaan evaluasi pengelolaan dana desa menyebabkan penggunaan dan pelaporan dan desa tidak tepat sasaran sehingga memerlukan pemerintah desa yang kompeten. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan pernyataan (Aziiz, 2019) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap laporan keuangan desa karena pemanfaatan teknologi menghasilkan laporan keuangan yang lebih efisien dan efektif.

### **Pengendalian Internal Memediasi Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis 5 yang diajukan diterima. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini juga mengungkapkan bila kompetensi SDM menghadirkan pengaruh tidak langsung pada kualitas laporan keuangan. Kondisi demikian menunjukkan bila perangkat pengelolaan keuangan desa telah menerapkan pengendalian internal dengan baik dan dapat mengoptimalkan keterampilan perangkat pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Temuan ini sesuai dengan *stewardship theory*, perangkat desa sebagai *steward* harus mampu mengoptimalkan pengendalian internal pada pemerintahan desa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sebagai bentuk akuntabilitas masyarakat (Maharani & Susanto, 2021). Hasil penelitian ini konsisten dengan (Sakdiyah et al., 2023) pengendalian internal dalam organisasi mendorong penggunaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan tujuan organisasi, dan jika pengawainya kompeten dan dapat diandalkan maka tidak akan ada masalah dalam pengendalian internal dan akan menghasilkan laporan keuangan yang baik.

### **Pengendalian Internal Memediasi Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis 6 yang diajukan diterima, yaitu pengendalian internal dapat memediasi pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan

yang dapat diverifikasi secara empiris. Hasil tersebut menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya dengan adanya penerapan pengendalian internal pemerintah secara efektif, pemerintah dapat menciptakan transparansi yang baik untuk menerapkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan (N. Sari & Asmara, 2021). Transparansi merupakan keterbukaan dalam memberikan informasi, baik informasi yang berkaitan dengan informasi politik maupun informasi keuangan, sehingga masyarakat mempunyai akses terhadap informasi tersebut (Sulistiyowati & Nataliawati, 2022). Transparansi dalam laporan keuangan mampu menghadirkan dampak positif untuk pemerintah yakni mempermudah lembaga pemerintahan terkait publikasi capaian kinerja keuangan, kegiatan, sekaligus penentuan kebijakan selama keberlangsungan periode tersebut pada masyarakat (R. P. Sari et al., 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Umam & Setiyowati, 2023) menyatakan keterbukaan merupakan kunci bagi aparatur selaku pemegang amanah (*steward*) dalam setiap pelaporan yang diberikan berdasarkan *stewardship theory*. Untuk meningkatkan transparansi keuangan pemerintah diwajibkan meningkatkan pengendalian internalnya, semakin baik pengendalian internal maka laporan keuangan daerah akan semakin akuntabel dan transparan (Sari et al., 2020).

Penelitian ini tetap dilakukan meskipun terdapat beberapa keterbatasan yang mengurangi kualitas penelitian. Keterbatasan penelitian ini antara lain : 1. Penelitian ini hanya dilakukan di 58 desa di Kabupaten Sumbawa Barat dengan mengunjungi kantor desa. 2. Pemilihan responden tidak dibatasi berdasarkan karakteristik tertentu seperti usia, masa jabatan, dan pendidikan. Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu : 1 sebaiknya responden di pilih berdasarkan karakteristik tertentu seperti pendidikan, masa jabatan dan usia. 2. Menambah jumlah responden, semakin banyak informasi dari responden dapat membantu peneliti merumuskan hasil penelitian dan menarik kesimpulan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan siskeudes, kompetensi SDM dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan pengendalian internal sebagai variabel intervening maka ditarik kesimpulan bahwa penggunaan siskeudes, kompetensi SDM dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Sementara itu, pengendalian internal memediasi pengaruh kompetensi SDM dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan serta, pengendalian internal tidak mampu memediasi pengaruh penggunaan siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan.

### REFERENSI

- Achyani, F. (2019). The Determinant Accountability Of Village Funds Management (Study in the Villages in Wonogiri District). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, Vol 4, No 2 (2019)*, 118–135. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i2.8521>
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1). <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2369>
- Arsyad, N. (2021). *Pengelolaan keuangan desa berbasis aplikasi siskeudes dalam perspektif TAM*. 1–107.
- Asih, K. G., & Adiputra, I. M. P. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Versi 2.0.3 Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(1), 12–23.
- Asmawati, I., & Basuki, P. (2019). *Akuntabilitas pengelolaan dana desa*. 2(1), 63–76.
- Atikah, A. (2019). *Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sdm, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo) SKRIPSI*.
- Auliantari, B. F., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Di Desa Jatisela. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 416–433. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.255>
- Ayem, S., & Fitriyaningsih, E. (2022). Determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Forum Ekonomi*, 24(2), 446–463. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10869>

- Aziiz, N. M., dan Prastiti, D. S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334–344.
- Aziiz, M. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334–344. <https://doi.org/10.17977/um004v6i22019p334>
- Elfauzi, A. F., & Sudarno. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Demak). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(59), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Embun Widiya Sari, Nur Azlina, dan J. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Entengo, R. M., & Lukum, A. (2023). Pengaruh Implementasi Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa dengan Kompetensi SDM Sebagai Variabel Moderasi. 8(2), 28–36.
- Erawati, T. (2022). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi kasus pada Desa di kecamatan Pakem kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi*, 10(01), 17–25. <https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990>
- Faruk Nickyrawi. (2023). *Kades di Sumbawa Barat Kena OTT Pungli Pengurusan Sertifikat Tanah*. DetikBali. <https://www.detik.com/bali/nusra/d-6984574/kades-di-sumbawa-barat-kena-ott-pungli-pengurusan-sertifikat-tanah>
- Firmansyah, A., Yuniar, M. R., & Arfiansyah, Z. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Di Indonesia: Transparansi Informasi Keuangan Dan Karakteristik Pemerintah Daerah. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 4(2), 181–197. <https://doi.org/10.33827/akurasi2022.vol4.iss2.art180>
- Gayatri, & Latrini, M. Y. (2018). Efektivitas Penerapan Siskeudes Dan Kualitas Laporan keuangan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 113–122. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/39954>
- Harafonna, C. N., & Indriani, M. (2019). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Dengan Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 359–373. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12277>
- Hariwibowo, I., & Setiawan, W. J. (2020). Evaluating the Implementation of the Rural Financial System (SISKEUDES) in Wonogiri Regency, Indonesia: Success or Failure? *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(3), 101–114.
- Hasliani, M. Y., & Yusuf, M. (2021). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *YUME: Journal of Management*, 4(1), 179–192. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.234>
- Indriani, M., Nadirsyah, Fuadi, R., & Evayani. (2020). Can Siskeudes support village governance in Aceh Province of Indonesia? *Cogent Business and Management*, 7(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1743617>
- Karim, R. A., & Mursalim, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 39–49. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i1.105>
- Koto, A. N. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. 1–154.
- Kusmandani, N. (2022). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun 2021. *Ecodynamika*, 4(1), 1–12. <https://ejournal.uksw.edu/ecodynamika/article/view/6469%0Ahttps://ejournal.uksw.edu/ecodynamika/article/download/6469/2173>
- Lativa Ulisanti, A. (2021). Human Resource Competence As a Moderating Variable for the. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 2021(2), 505–518.
- Lisda, R., Nurwulan, L. L., & Septianisa, Li. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Daerah (SIMDA) Desa, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Terhadap

- Kualitas Laporan Keuangan. *Konferensi Nasional Sistem Informasi*, 105.
- Lubis, R. A., & Khairani, N. (2019). Analisis Jalur Model Trimming Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan Dalam Pembelian Oli Yamalube. *Karismatika*, 5(3), 41–50.
- Luthfiani, B. M., Asmony, T., & Herwanti, R. T. (2020). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Lombok Tengah. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1886. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p20>
- Maharani, G., & Susanto, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Desa di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang). *Borobudur Accounting Review*, 1(2), 210–222. <https://doi.org/10.31603/bacr.6396>
- Malahika, J. M., Karamoy, H., & Pusung, R. J. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 578–583. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21514.2018>
- Martini, R., Agustin, R., Fairuzdita, A., & Murinda, A. N. (2019). Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(2), 69. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i2.13916>
- Maryam, M., Sellang, K., & Erfina, E. (2021). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Maiwa. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 9(3), 171–180. <https://doi.org/10.55678/jia.v9i3.559>
- Megawati Lestari, Devi Astriani, T. N. (2023). Analisis Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Curugreja Kecamatan Sukasari Kabupaten Subang). *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 768–782. <http://journal.ubpkarawang.ac.id/mahasiswa/index.php/JMMA/article/view/820>
- Mitan, W., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Nipa, U. N. (2023). Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kecamatan Doreng Lastiana Felisitas Kinerja Instansi Pemerintahan menurut Lembaga Administrasi Negara Republik. 1(4).
- Muda, I., Wardani, D. Y., Erlina, Maksum, A., Lubis, A. F., Bukit, R., & Abubakar, E. (2017). The influence of human resources competency and the use of information technology on the quality of local government financial report with regional accounting system as an intervening. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 95(20), 5552–5561.
- Natania Mega, K., Kalangi, L., Kapojos, P. M., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2022). Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. In *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* (Vol. 17, Issue 3).
- Nauap Fiqra, N., & Ulfah, Yana & Setiawaty, A. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi. *Jiam, Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 1(1), 25–33.
- Novia Rosy Pratiwi, Nur Diana, dan J. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa se-Kecamatan Pringsurat). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Magelang*, 53(9), 1689–1699.
- Nursin, D., Syamsuddin, S., & Nirwana, N. (2022). Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(1), 77–101. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1359>
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap

- akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Pedro Wisang, P. M., Mitan, W., Yulia Jaeng, W. M., Kesehatan No, J., Alok Timur, K., Sikka, K., & Tenggara Timur, N. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Desa Nita dan Desa Lusitada). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4), 365–385. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1451>
- Peraturan Pemerintah No 60 Tahun. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah* (pp. 69–73).
- Pratiwi, D., Studi, P., Syariah, A., Ekonomi, F., Dan, B., Islam, U., Raden, N., & Said, M. A. S. (2023). *Informasi Akuntansi Dan Sumber Daya Manusia*.
- Purbasari, P. I. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Budaya Organisasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Jembrana. *Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(1), 80–114.
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281–298. <https://doi.org/10.25105/mraai.v20i2.7894>
- Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1719>
- Putri, A. C. P., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Opd Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 14–25.
- Putri Andrian, Abin Suarsa, Y. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pdam Tirtawening Kota Bandung. *Sain Ekonomi Manajemen Akuntansi Sekolah Tinggi Ekomom Muhammadiyah Bandung*, 1(3), 2–3.
- Putu Ayu Desy Ratna Dewi, & I Putu Julianto. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 281–292.
- Rahayu, K. N. S., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh transparansi dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 464–471.
- Rifandi, Z. W. (2019). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.4505>
- Rusdiana & Nasihudin. (2018). Akuntabilitas Kinerja Penelitian. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507> <http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005> <https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Sakdiah, A. A., Aiyub, A., & Adnan, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Desa di Kec. Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara). *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 7(2), 116. <https://doi.org/10.29103/j-mind.v7i2.8198>
- Sari, N., & Asmara, J. A. (2021). Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Aceh Tengah). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 6(2), 1.
- Sari, R. P., Mulyani, C. S., & Budiarto, D. S. (2020). Pentingnya Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.697>



- Sulistiyowati, R., & Nataliawati, R. (2022). Analisis Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa. *Owner*, 6(2), 1798–1811. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.819>
- Susi Gustiana, A. G. A. (2023). *Mantan Kades di Sumbawa Barat Ditahan Jaksa Setelah Jadi Tersangka Korupsi Dana Desa*. KOMPAS. <https://regional.kompas.com/read/2023/11/02/180900778/mantan-kades-di-sumbawa-barat-ditahan-jaksa-setelah-jadi-tersangka-korupsi>
- Suwarno, S., Lustrilang, P., & Sunardi, S. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan Sistem Akuntansi Desa, Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 177–186. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1718>
- Tahir, S. Y., Malia, E., & Faisol, I. A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1, 20–29. <https://doi.org/10.24929/jafis.v1i1.1203>
- Tunya, M. G., Riharjo, I. B., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Aplikasi Siskeudes dan SPI terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa dengan Kompetensi SDM sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3), 478–488. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i3.7631>
- Ulum, S. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Analisis Peran Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance dalam Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 331–340. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1328>
- Umam, M. S., & Setiyowati, A. D. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Komitmen Aparatur, Kepatuhan Pada Regulasi Terhadap Kinerja Aparatur Daerah Kabupaten Bantul. *InFestasi*, 19(1), 91–102. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i1.19551>
- Umayah, I., Arisyahidin, A., & Mutiara, N. (2022). Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Dan Transparansi Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Kediri. *Otonomi*, 22(1), 101. <https://doi.org/10.32503/otonomi.v22i1.2406>
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014. (n.d.). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.
- Venerandus Nurak, Yuvensius, W., & Mitani, E. E. K. G. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Nita. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akunt*, 1(3), 243–256.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>
- Wardani, Q. A., Firdausi Mustoffa, A., & Ardiana, T. E. (2022). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *MAKSIMUM Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 12(2), 97–106.
- Yuliani, N. L. (2017). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Karakteristik Kualitatif, Aksesibilitas Dan Pengendalian Internal Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 24(1), 1–14.
- Zubaidah, A. N., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 978–988. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3475>
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17579>